

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu penting untuk meningkatkan produktivitas sebuah lembaga. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas kinerja para karyawan dibuatlah pemilihan karyawan terbaik akan tetapi pemilihan tersebut masih dilakukan secara manual. Dengan begitu banyaknya kriteria dan alternatif yang harus dipertimbangkan, biasanya akan menyulitkan dalam pengambilan keputusan sehingga perlu waktu yang cukup lama untuk bisa mengambil keputusan dengan cepat.

Penilaian kinerja harus dilakukan untuk menentukan prestasi setiap karyawan. Proses penilaian kinerja, setiap prestasi karyawan dinilai dari sangat baik, baik, adil atau lebih sedikit yang dapat diidentifikasi. Penilaian prestasi penting untuk setiap karyawan dan juga berguna untuk perusahaan untuk menetapkan tindakan kebijakan lebih lanjut.

Penilaian kinerja berarti bawahan mendapatkan perhatian dari atasan yang mendorong karyawan antusiasme untuk bekerja, selama proses penilaian dilakukan secara jujur dan obyektif serta tindak lanjutnya. Tindak lanjut dari penilaian kinerja karyawan akan memungkinkan karyawan untuk dipromosikan, dikembangkan dan atau meningkat untuk remunerasinya.

Penilaian kinerja digunakan untuk mengevaluasi pekerjaan semua karyawan secara kuantitatif dan kualitatif menggunakan kriteria seperti komitmen, kejujuran, loyalitas, kerjasama dan disiplin. Sementara itu, Aspek manajemen yang dinilai adalah kepemimpinan, perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan. Kerjasama Aspek yang dinilai adalah komunikasi, kemampuan adaptasi dan berbagi informasi. Dan pekerjaannya yang dinilai adalah kualitas dan kuantitasnya.

Jumlah kriteria yang digunakan di proses penilaian kinerja karyawan membuat manajemen sulit untuk menilai setiap kriteria karyawan terbaik. Karena itu diperlukan metode yang tepat. Metode yang digunakan untuk

menyelesaikannya Beberapa kriteria di pt amp suub adalah *Analytical Hierarchy Proses* (AHP). Selain itu pihak manajemen juga menginginkan sistem yang dapat menangani perubahan nomor dan nama kriteria. Menurut literatur lain dalam mencari seleksi karyawan baru *Analytical Hierarchy Process* (AHP), yaitu dengan melakukan pembobotan terhadap kriteria dan pelamar. Hasil penelitian berupa aplikasi sistem pemilihan karyawan baru berbasis web yang memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan secara tepat dan diharapkan dapat mempermudah proses seleksi karyawan baru (Sasongko et al., 2017). Menurut literatur lain berdasarkan perhitungan *Analytical Hierarchy Process*, diperoleh prioritas kriteria yang paling penting dalam penentuan laptop potensial dimana merk, processor, VGA, RAM, kapasitas HDD, keunggulan dan harga menjadi prioritas pt.indotekno dalam pemilihan laptop potensial untuk karyawannya (Handayani, 2016).

Pada pt amp suub memiliki jumlah karyawan yaitu 30 karyawan, sistem kerja pada pt amp suub yaitu sistem kerja harian lepas adalah pekerjaan tertentu yang berubah-ubah dalam hal waktu dan volume pekerjaan. Upah ini diberikan didasarkan pada kehadiran pekerja per harinya. Untuk pemberiannya, biasanya diberikan per hari, atau ada juga yang diberikan per bulan. Pada 2 tahun belakangan, PT ini mengalami penurunan karyawan dikarenakan sudah masuk kemasa pandemi. Sehingga banyak karyawan yang di rumahkan, oleh karena itu sulitnya menentukan karyawan terbaik. PT ini juga belum memberikan *reward* kepada karyawan terbaik dalam 2 tahun terakhir. Dari beberapa permasalahan diatas maka di butuhkan suatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan terbaik.

Berdasarkan dari latar belakang berikut maka judul dari penelitian ini adalah “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE AHP(ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS” Hasil dari prediksi dan akurasi yang dihasilkan pada penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan tingkat akurasi yang baik serta dapat membantu pt amp suub dalam

penilaian kinerja karyawan terbaik untuk mengurangi serta menghindari kesalahan dalam penilaian kinerja karyawan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan dibuatlah pemilihan karyawan terbaik akan tetapi pemilihan tersebut masih dilakukan secara manual.
2. Banyaknya kriteria dan alternatif yang harus dipertimbangkan biasanya akan menyulitkan dalam pengambilan keputusan, sehingga perlu waktu yang cukup lama untuk bisa mengambil keputusan dengan cepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di uraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT AMP SUUB.
2. Bagaimana menerapkan metode AHP untuk menentukan karyawan terbaik pada PT AMP SUUB.

1.4 Batasan Masalah

Supaya tidak menyimpang dari permasalahan yang peneliti rumuskan dan supaya dapat tercapainya sasaran yang diharapkan, maka batasan permasalahan ini adalah sebagai berikut :

- a. Dataset yang dijadikan kajian merupakan dataset asli yang berasal dari PT AMP SUUB.
- b. Dataset yang akan dijadikan kajian merupakan dataset karyawan PT AMP SUUB.
- c. Kriteria yang dipakai pada dataset untuk klasifikasi yaitu komitmen, kejujuran, loyalitas kerjasama dan disiplin

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai salah syarat kelulusan program S1 jurusan Informatika di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk menentukan karyawan terbaik di PT AMP SUUB.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam pembuatan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau menambah pengetahuan mengenai pengelolaan suatu sistem yang membantu pengambilan keputusan pada perusahaan.
 - b. Membantu perusahaan dalam memberikan alternatif dalam pengambilan keputusan pemilihan karyawan terbaik.
2. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengalaman mengenai dunia kerja yang kelak akan sangat berguna bagi masa depan penulis.
 - b. Sebagai pengembangan diri dan penerapan materi-materi yang telah didapatkan selama perkuliahan

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Jl. Lokomotif II No. 51, Kaliabang Tengah – Bekasi
17125

Waktu Mulai Penelitian : 1 Mei 2021

Waktu Akhir Penelitian : 31 Mei 2021

1.8 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian akan melewati beberapa tahap sebagai berikut :

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan metode observasi dan wawancara langsung. Peneliti menggunakan metode observasi lapangan langsung, peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai sistem absensi siswa yang ada pada tempat penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian (Tanujaya, 2017).

1.8.2 Metode Analisa

Setelah data terkumpul peneliti akan melakukan analisis data yang nantinya data tersebut akan diolah sedemikian rupa agar mendapatkan hasil yang di inginkan.

1.8.3 Metode Perancangan

Setelah melakukan pengumpulan data serta data telah di analisis, peneliti akan masuk ketahap perancangan yang nantinya akan berisikan cara-cara merancang suatu program untuk pengolahan data.

1.8.4 Metode Pengujian

Pada tahap pengujian ini peneliti akan menguji keakuratan data serta hasil dari analisis yang nantinya akan berupa data baru yaitu hasil penelitian. Peneliti juga akan menggunakan berbagai cara dalam tahap pengujian ini dengan maksud mendapatkan hasil uji yang diinginkan oleh peneliti.

1.9 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi dalam lima bab gambaran masing-masing bab akan dijelaskan di bawah ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian,

metode penelitian, sistematika penulisan tentang Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process).

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Konsep dasar penjelasan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian, penjelasan tentang Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas penjelasan secara bertahap dan terperinci tentang langkah-langkah yang digunakan untuk membuat kerangka berfikir dan kerangka kerja dalam menyelesaikan tentang Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process).

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem dan implementasi dari aplikasi yang dibangun, berisi dari tiap-tiap blok diagram perancangan hardware dan software serta data-data hasil deteksi dari sebuah Penilaian Kinerja Karyawan Terbaik menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process).

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang beberapa kesimpulan yang didapatkan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat di kembangkan atau dilakukan sebagai penerapan untuk penelitian selanjutnya.